

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian riset dan analisa terhadap hermeneutika Dilthey dalam novel *Terusir* Hamka, pada kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Erlebnis* perempuan yang tergambar dalam novel “Terusir” karya Hamka, merupakan hasil yang didapatkan berdasarkan pengalaman yang bersumber dari perjalanan hidup yang telah dilalui oleh penulis, disini peneliti telah menelaah terutama tentang konteks makna perempuan dalam karya tersebut. Pertama kali Hamka mengalami pengalaman traumatis tentang perempuan merupakan saat ketika kedua orang tuanya melakukan perceraian pada saat beliau masih berusia 12 tahun. Saat itu beliau seperti kehilangan arah tujuan hidupnya. Hamka bahkan mengalami guncangan yang begitu mendalam karna beliau harus menerima kenyataan tidak bisa melihat ibunya setiap saat lagi, dikarnakan kondisi keluarganya yang tidak lengkap seperti pada awalnya
2. Ekpresi (*audruck*) yang penulis temukan dalam novel *Terusir* Hamka terdapat dalam tiga ungkapan yang menyatakan upaya tokoh utama dalam novel untuk menyatakan dirinya sebagai perempuan mendapat perlakuan diskriminasi dan direndahkan.

3. *Verstehen* dalam novel “Terusir” mencakup usaha untuk menggali makna perempuan, yang disampaikan di dalam cerita yang terdapat dalam novel tersebut. Pemahaman ini merupakan hasil dari berbagai kolaborasi antara konsep *aubstruck* dan *erlebnis*, memungkinkan pengetahuan menyeluruh terhadap isi teks novel. Contoh ungkapan *Veirstehen*, “....Hamba bisa mengurus anak-anak dan hamba pun sedikit-sedikit memasak! Juga kalau Nyonya percaya, bisa juga mengurus rumah tangga...” dalam ungkapan, dijelaskan bahwa seharusnya perempuan memiliki peran ikut serta sebagai tenaga reproduksi. Pekerjaan yang dimaksudialah pekerjaan yang termasuk kedalam pekerjaan mengenai perawatan anggota keluarga serta rumah tangga. Hamka disini menyindir kedominan laki-laki yang memiliki kesempatan menjadi tenaga kerja formal, sedangkan perempuan yang merupakan golongan pekerja di ranah rumah tangga dengan upah minimum.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis terhadap Hermeneutika Diltthey terhadap perempuan dalam novel *Terusir* karya, maka dapat diketahui bahwa Hamka melalui karya mengkritik patriarki dan kesenjangan sosial terhadap perempuan dalam novelnya. Hal ini menjadi perhatian bersama, bahwa di era modern semestinya diskriminasi gender perlu digerus. Manusia diciptakan sempurna dan memiliki peran masing-masing.

Karena itu, perlu kesadaran bersama untuk menempatkan diri sesuai dengan kodrat dan fitrah yang telah ditentukan Allah SWT. Kemudian, penulis mengharapkan masukan dan kritikan konstruktif dari segenap pembaca untuk perbaikan skripsi ini di kemudian hari. Terakhir, penulis berharap semoga riset ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan memantik riset-riset lanjutan yang lebih komprehensif, khususnya dalam tema kajian hermeneutika



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afandi, Yusuf, And Syukrina Damayanti. —Pesan Dakwah Dalam Novel Terusir Karya Buya Hamka. || *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 7 (2020): 105– 21.
- Aristoteles, H G. *De Interpretatione: (Peri Hermeneias)*. De Gruyter, 2014.
- Assakinah, Nasihah. —Pendidikan Perempuan Menurut Buya Hamka Dalam Buku Buya Hamka *Berbicara Tentang Perempuan*. || Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- . —”Pendidikan Perempuan Menurut Buya Hamka Dalam Buku Berbicara Tentang Perempuan”. || Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Bukhari. *Shahih Al-Bukhari*. Edited By Fuad Al-Baqi. Mesir: Dar Ibn Al-Jauzi, 2004.
- Bukit, Idemina Br, And Afrita Afrita. —Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Terusir Karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Novel. || *Journal Of Education Language And Innovation* 1, No. 2 (2023): 61–68. <https://doi.org/10.24036/jeli.V1i2.26>.
- Dilthey, Wilhelm. —Wilhelm Dilthey: Selected Works: Hermeneutics And The Study Of History, || 2018.
- Fadiyah, Syifa, And Nawawi Nawawi. —Representasi Eksistensi Perempuan Dalam Novel Terusir Karya Hamka (Kajian Sastra Feminis). || *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia* 3, No. 2 (2023): 183–92. <https://doi.org/10.57251/Sin.V3i2.1017>.
- Farah, Naila. —Analisis Hermeneutika Dilthey Terhadap Puisi Doa Karya Amir Hamzah. || *Jurnal Yaqzhan: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan* 5, No. 1 (2019): 1–15.

- Hamidi, Jazim. *Hermeneutika Hukum: Sejarah, Filsafat, & Metode Tafsir*. Universitas Brawijaya Press, 2011.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar Jilid 2: Ali Imran.An-Nisa*. Pustaka Nasional Pte Ltd. Singapura, 1982.
- . *Terusir*. Depok: Gema Insani, 2012.
- Hamka, Rusydi. *Pribadi Dan Martabat Buya Prof. Dr. Hamka*. Pustaka Panjamas, 1983.
- Hidayati, Husnul. —Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka. *El-Umdah* 1, No. 1 (2018): 25–42.
- Hodges, Herbert Arthur. *Philosophy Of Wilhelm Dilthey*. Routledge, 2013.
- Ismail, Zaky. —Perempuan Dan Politik Pada Masa Awal Islam (Studi Tentang Peran Sosial Dan Politik Perempuan Pada Masa Rasulullah). *Jrp (Jurnal Review Politik)* 6, No. 1 (2016): 140–59.
- Jambak, Fabian Fadhly. —Filsafat Sejarah Hamka: Refleksi Islam Dalam Perjalanan Sejarah. *Jurnal Theologia* 28, No. 2 (2017): 255–72.
- Kurniawan, M I R. —Pengaplikasian Teori Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Terhadap Hadis Nabi Muhammad. *Universum: Jurnal Keislaman Dan ...*, 2021. <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/Universum/Article/View/3799>.
- Lubis, Mayang Sari. *Metodologi Penelitian*. Deepublish, 2018.
- Mohammad, Herry. *Tokoh-Tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 20*. Gema Insani, 2006.
- Mubarakah, Lulu. —Wanita Dalam Islam. *Journal Of Islamic Studies And Humanities* 6, No. 1 (2021): 23–31.
- Mukhibun, Akhmad, And Nugraheni Eko Wardani. —Gender Injustice In Female Characters In Terusir Novel By Buya Hamka: A Study Of Feminist Literary Criticism. *Geram: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 11, No. 2 (2023): 114–23.

- Muzir, Inyia Ridwan. —Hermeneutika Filosofis Hans-Georg Gadamer, 2012.
- Netti, Misra, Edi Rosman, Putri Apria Ningsih, And Mawardi -. —Prohibition Of Transgender Marriage According To Buya Hamka (In The Book Of Tafsir Al-Azhar). *Innovatio: Journal For Religious Innovations Studies* 23, No. 2 (2023): 141–55. <https://doi.org/10.30631/Innovatio.V23i2.186>.
- Palmer, Richard E. *Hermeneutika: Teori Interpretasi Dalam Pemikiran Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, Dan Gadamer*. Ircisod, 2022.
- Putri, Sulistya, Dewi Yulianti, And Dhanang Respati Puguh. —The Policies Of Balai Pustaka As The Dutch Colonial Government's Publishing Agency In 1917-1942. *Indonesian Historical Studies* 5, No. 1 (2021): 9–22.
- Rachmawan, Hatib. —Hermeneutika Al-Qur'an Kontekstual: Metode Menafsirkan Al-Qur'an Abdullah Saeed. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal Of Islamic Studies* 9, No. 2 (2013): 148–61.
- Sahir, Syafrida Hafni. —Metodologi Penelitian. *Kbm Indonesia*, 2021.
- Sidik, Humar, And Ika Putri Sulistyana. —Hermeneutika Sebuah Metode Interpretasi Dalam Kajian Filsafat Sejarah. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 11, No. 1 (2021): 19–34.
- Sihab, M Quraish. —Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan Dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Al-Qur'an. *Lentera Hati*, 2015.
- Siyoto, Sandu, And M Sodik, Ali. *Dasar Metode Penelitian*. Edited By Ayup. 1st Ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sulistyowati, Yuni. —Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan Dan Tata Sosial. *Ijougs: Indonesian Journal Of Gender Studies* 1, No. 2 (2020): 1–14.
- Verdianto, Yohanes. —Hermeneutika Alkitab Dalam Sejarah: Prinsip Penafsiran Alkitab Dari Masa Ke Masa. *Mitra Sriwijaya: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, No. 1 (2020).
- Vidia, Dena. —Marginalisasi Perempuan Dalam Novel Terusir Karya Hamka

(Analisis Kritik Sastra Feminis).|| *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, No. 2 (2018): 177–85.

Walker, Charles Robert.—The Concept Of Self-Understanding In The Hermeneutics Of Rudolf Bultmann And Hans-Georg Gadamer,|| 2002.

Wijayanti, A R I A J I. —Perempuan Menurut Pandangan Hamka.|| Uin Sunan Kalijaga, 2016.

Yanti, Wira.—Memahami Peranan Perempuan Suku Minang Perantauan Dalam Menjaga Dan Meneruskan Komunikasi Budaya Matrilineal.|| *Jurnal The Messenger* 6, No. 2 (2014): 29–36.

Zaelani, Thoriq Fadli. —Konsep Keluarga Sakinah Menurut Hamka. *Disertasi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Indonesia*, 2017.

